

**PENGUNAAN METODE *MIND MAPPING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI  
PERKEMBANGBIAKAN HEWAN DAN TUMBUHAN  
KELAS VI SD N DENGOK SEMANU**

**<sup>1</sup>Maria Adventina Sunardiyah, <sup>2</sup>Ana Fitrotun Nisa  
<sup>3</sup>Siti Muawanah Barozi, <sup>4</sup>Istiyarni, <sup>5</sup>Nurul Hikmah, <sup>6</sup>Wulandari**  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Pascasarjana Pendidikan Dasar,  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Email: <sup>1</sup>mariaadventina2411@gmail.com, <sup>2</sup>ananisa@ymail.com

**Abstrak**

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran di kelas. Rendahnya pemahaman peserta didik pada suatu materi menjadi tanggung jawab guru untuk melakukan perbaikan. Penggunaan *mind mapping* dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subjek Penelitian peserta didik kelas 6 Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 17 anak, terdiri dari 9 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, dengan masing-masing siklus 3 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan persentase peserta didik yang telah mencapai KKM pada setiap pertemuan: siklus 1 pertemuan 1 terdapat 5,88%. Siklus 1 pertemuan 2 terdapat kenaikan yaitu 17,65%. Siklus 1 pertemuan 3 terdapat 23,53%. Setelah siklus 1 kemudian direfleksi untuk perencanaan perbaikan pada siklus 2. Pada siklus 2 pertemuan 1 terdapat kenaikan persentase peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 58,82%. Siklus 2 pertemuan 2 terdapat kenaikan 76,47%, dan siklus 2 pertemuan 3 terdapat kenaikan yang sangat signifikan yaitu 94,12%. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci:** *metode mind mapping, hasil belajar*

**PENDAHULUAN**

Kualitas Sumber Daya Manusia tidak bisa lepas dari faktor pendidikan. Untuk mewujudkannya maka diperlukan landasan tentang pendidikan di Indonesia. Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mencapainya diperlukan pendekatan, strategi, metode, dan teknik yang disampaikan oleh guru. Namun metode pengajaran yang sering diterapkan oleh guru saat ini cenderung hanya mengaktifkan salah satu sisi otak saja. Pada hakekatnya otak manusia terbagi menjadi dua, yaitu otak kiri dan otak kanan. Kedua belahan otak manusia ini memiliki tugas dan cara kerja yang berbeda. Jika peserta didik bisa mengaktifkan dua sisi otaknya secara efektif, maka mereka akan dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan guru. Kemampuan logika anak akan lebih berkembang daripada harus menghafal kata demi kata dan kalimat demi kalimat.

Penguasaan materi pada Muatan Pelajaran IPA, Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup, materi Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai tes yang dilakukan oleh guru pada peserta didik masih banyak yang memperoleh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Oleh karena itu, guru perlu melakukan perbaikan agar hasil belajar peserta didik meningkat.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPA?

#### **Pengertian Metode *Mind Mapping***

*Mind mapping* sebagai salah satu metode belajar yang dirancang dengan cara memetakan informasi dalam bentuk grafis. *Mind mapping* dapat dipetakan menggunakan garis percabangan, gambar, maupun kata kunci yang saling berkaitan dengan konsep atau ide utamanya. Menurut Novak (dalam Kadir, 2007), pemetaan konsep adalah suatu proses yang melibatkan identifikasi konsep - konsep dari suatu materi pelajaran dan pengaturan konsep-konsep tersebut dalam suatu hirarki, mulai dari yang paling umum, kurang umum dan konsep -konsep yang lebih spesifik.

#### **Manfaat *mind mapping***

Manfaat dari pembelajaran IPA dengan metode *mind mapping* adalah (1) melatih diri memahami berbagai informasi penting, (2) Meningkatkan ketelitian dalam menyusun informasi, (3) Mening-

katkan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu, (4) Meningkatkan kreativitas dan produktivitas, dan (5) Menghemat waktu.

### **Jenis-jenis *mind mapping***

Adapun jenis-jenis *mind mapping* dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Pohon Jaringan. Ide-ide pokok dibuat dalam persegi empat, Sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan pada garis-garis penghubung. Garis-garis pada peta konsep menunjukkan hubungan antara ide- ide itu. Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (a) menunjukkan sebab akibat; (b) suatu hierarki; (c) prosedur yang bercabang; (d) istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan. (2) Rantai Kejadian. Peta konsep rantai kejadian dapat digunakan untuk memberikan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam suatu prosedur, atau tahap-tahap dalam suatu proses. (3) Peta Konsep Siklus, pada peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan suatu hasil final. Kejadian terakhir pada rantai itu menghubungkan kembali ke kejadian awal. Karena tidak ada hasil dan kejadian terakhir itu menghubungkan kembali ke kejadian awal, siklus itu berulang dengan sendirinya. (4). Peta Konsep Laba-Laba dapat digunakan untuk curah pendapat. Melakukan curah pendapat ide-ide berangkat dari suatu ide sentral sehingga dapat memperoleh suatu ide yang bermacam-macam.

### **Langkah Pembelajaran dengan *mind mapping***

Langkah pembelajaran dengan metode *mind mapping* yang dapat dilakukan oleh guru meliputi:

- (1) Guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (2) Guru mempresentasi dan menjelaskan bahan ajar materi pelajaran.
- (3). Guru bersama peserta didik mengungkapkan konsep -konsep yang telah di bahas dan dipelajari.
- (4) Guru membimbing peserta didik untuk menemukan dan menggambarkan keterkaitan antar konsep membuat peta konsep pada materi yang telah di pelajari.
- (5) Guru memberikan contoh soal untuk menambah pemahaman peserta didik kemudian memberikan kesempatan untuk bertanya.
- (6) Guru memberikan soal - soal untuk dikerjakan oleh peserta didik.
- (7) Guru dan peserta didik bersama -sama menyimpulkan pembelajaran dan
- (8) Guru menutup pembelajaran dan memberikan tugas rumah kepada peserta didik.

### **Kelebihan dan kekurangan *mind mapping***

Kelebihan pembelajaran dengan *mind mapping* antara lain: (1) meningkatkan kreativitas dan aktivitas individu maupun kelompok, (2) memudahkan otak memahami dan menyerap informasi dengan cepat, (3) memudahkan siswa mengingat, (4) memusatkan perhatian peserta didik, dan (5) menyenangkan bagi peserta didik.

Adapun kekurangan *mind mapping* yaitu: (1) Memerlukan banyak alat tulis misalnya spidol warna-warni, (2) memerlukan latihan sehingga siswa terbiasa dan mahir, (3) memerlukan waktu relatif lama dan teknik mencatat biasa bila peserta didik masih dalam tahap pemula, tetapi justru dapat menjadi teknik mencatat yang cepat jika mereka sudah terbiasa dan mahir membuat *mind mapping*. (4) kekurangan lain dari model *mind mapping* yaitu guru akan kewalahan memeriksa *mind mapping* jika jumlahnya banyak.

### **Hasil belajar**

Hamalik (2020) menuturkan bahwa hasil belajar ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.

Menurut Djamarah dan Zain (2006), hasil belajar ialah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktivitas belajar. Menurut Sugihartono dkk 2007: 76-77, menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut: (1) Faktor internal ialah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. (2) Faktor eksternal ialah faktor yang ada diluar individu, faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

### **Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada muatan Kurikulum 2013 adalah mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan keseluruhan aspek dari tingkat kemampuan siswa pada proses pembelajaran, hal ini dikarenakan IPA merupakan bagian dari mata pelajaran yang dikembangkan berdasarkan pencapaian kepada tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga dengan adanya proses pengembangan

kepada ketiga aspek tersebut IPA memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan keterampilan ilmiah peserta didik.

Metode *mind mapping* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk pembelajaran IPA di SD. Peserta didik dituntut untuk kreatif membuat catatan sendiri berdasarkan tema dengan mudah, menarik dan menyenangkan dengan memanfaatkan seluruh kemampuan otak melalui perpaduan warna, garis, simbol dan gambar. Dalam membuat *mind mapping* juga diperlukan konsentrasi dan pemahaman materi, sehingga peta pikiran yang dibuat dapat sesuai dengan konsep yang ditanamkan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Desain penelitian tindakan kelas yang menjadi acuan penelitian yaitu menggunakan model Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*) dan d) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus. Pada penelitian ini menggunakan 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Dengok, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul. Adapun waktu penelitian pada bulan September sampai dengan November 2021. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 6 SD N Dengok Semanu sebanyak 17 anak yang terdiri dari 9 putra dan 8 putri.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan 2 siklus. Masing-masing siklus dilakukan sebanyak 3 pertemuan. Siklus 1 pertemuan 1 merupakan pretes dan siklus 2 pertemuan ke 3 merupakan postes. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka data sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Peserta Didik yang Mendapatkan Nilai diatas KKM pada Setiap Pertemuan

Siklus	Persentase (%)
Siklus 1 Pertemuan 1	5,88
Siklus 1 Pertemuan 2	17,65
Siklus 1 Pertemuan 3	23,53
Siklus 2 Pertemuan 1	58,82
Siklus 2 Pertemuan 2	76,47
Siklus 2 Pertemuan 3	94,12

KKM untuk muatan IPA di SD N Dengok yaitu 75. Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1 hanya 5,88 % peserta didik yang telah berhasil mencapai KKM. Pada pertemuan ini belum diberikan tindakan menggunakan metode *Mind Mapping* (pre-tes). Pada siklus 1 pertemuan 2, pembelajaran sudah menggunakan metode mind mapping dengan persentase peserta didik yang telah mencapai KKM 17,65%. Pada siklus 1 pertemuan 3 terjadi kenaikan yaitu 23,53%. Pada akhir siklus 1 guru melakukan refleksi untuk digunakan pada rencana perbaikan pada siklus 2. Siklus 2 pertemuan 1 tampak adanya kenaikan 58,82 %. Siklus 2 pertemuan 2 terjadi kenaikan yang signifikan yaitu 76,47 %. Pada siklus 2 pertemuan 3 hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKM yaitu 94,12%.

Grafik 1. Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*



Pada siklus 1 pertemuan 1 (pretes) menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik menunjukkan 46. Siklus 1 pertemuan 2 ada kenaikan rata-rata menjadi 54. Siklus 1 pertemuan 3 terdapat kenaikan 62. Pada siklus 2 pertemuan 1 terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 78. Siklus 2 pertemuan 2 terjadi kenaikan menjadi 86. Dan pada siklus 2 pertemuan 3 rata-rata hasil belajar menunjukkan 94.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data Persentase Peserta Didik yang Mendapatkan Nilai diatas KKM dan Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*. Pada siklus 1 pertemuan 1 merupakan pre tes sehingga peserta didik belum diberikan tindakan menggunakan *mind mapping*. Siklus 1 pertemuan 2, peserta didik telah diberi tindakan dengan menggunakan *mind mapping*. Berdasarkan soal yang dikerjakan, terdapat kenaikan hasil belajar peserta didik. Siklus 1 pertemuan 3, peserta didik mulai mencoba membuat *mind mapping* sendiri, dan terdapat kenaikan hasil belajar peserta didik. Setelah pertemuan ke 3, guru merefleksi apa yang kurang dari pembelajaran yang telah dilakukan, untuk perbaikan pada siklus 2.

Sebelum melaksanakan siklus 2, guru membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada siklus 2 dengan 3 pertemuan. Siklus 2 pertemuan 1, peserta didik membuat *mind mapping* sesuai dengan materi yang diberikan. Pada siklus ini terjadi kenaikan dari pada siklus sebelumnya. Siklus 2 pertemuan 2 peserta didik semakin lancar membuat *mind mapping*, sehingga hasil belajarnya juga meningkat. Siklus 2 pertemuan 3 setelah peserta didik membuat *mind mapping*, siswa mengerjakan postes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan tindakan. Dengan adanya kenaikan pada setiap siklus menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran IPA berhasil, karena hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

## PENUTUP

### Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan antara lain: 1) Penerapan Metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan IPA. 2) Terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari persentase peserta didik yang telah mencapai KKM dari 5,88% menjadi 94,12%. 3) Nilai rata-rata peserta didik juga terjadi kenaikan dari sebelumnya 46 menjadi 94 setelah menggunakan metode *mind mapping*.

### Saran

Saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai guru perlu menggunakan metode yang baru misalnya metode *mind mapping* yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, guru juga harus jeli, materi mana yang dapat diajarkan dengan menggunakan metode *mind mapping* ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi dkk., 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: PT Gramedia.
- Nurroeni, C. 2013. Keefektifan Penggunaan Model *Mind Mapping* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA. *Journal of Elementary Education*, 54-60.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta